

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Kelembagaan MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus

a. Sejarah MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus

13 Februari tahun 1945 Madrasah Darun Najah berdiri. Madrasah Darun Nadjah inilah yang menjadi awal berdirinya Madrasah Darul Ulum, karena asalnya madrasah Darul Ulum adalah Madrasah Darun Nadjah. Madrasah Darun Najah, saat waktu itu perkembangannya mengalami kepesatan di bawah pimpinan bapak K.H Muchlis Dahlan Afandi, akan tetapi nama Madrasah Darun Najah tidak bisa dipertahankan. Karena nama madrasah Darun Najah tidak bisa dipertahankan, maka pendiri Bapak K.H Muchlis Dahlan Afandi beserta para pengasuh madrasah, sepakat untuk mengganti nama Madrasah Darun Nadjah menjadi Madrasah Darul Ulum. Alasan tersebut dikarenakan ketidaksesuaian visi dan misi yang hendak dicapai khususnya terkait kurikulum, tempat, peralatan pendidikan digunakan pada waktu itu .

Masyarakat sekitar mendukung atas perubahan nama baru, Madrasah Darun Nadjah menjadi Madrasah Darul Ulum. Alm K.H Muchlis Dahlan Afandi telah mewakafkan tanahnya berkat dukungan pihak keluarga besar, untuk pembangunan gedung baru. Gedung tersebut dibangun pada 30 Mei 1956. Madrasah Darun Nadjah resmi dipindah ke gedung baru 30 Mei tahun 1956, kemudian diganti nama menjadi Madrasah Darul Ulum. Kegiatan belajar mengajar di Madrasah Darul Ulum saat itu dilaksanakan pada waktu sore hari, dengan

keseluruhan kelas I–IV berjumlah 250 siswa.¹

Kelas belajar dipagi hari, dibuka untuk mendukung kelancaran dunia pendidikan serta berupaya untuk mencapai kemajuan dengan sistem pendidikan yang baik melalui peningkatkan sarana dan prasarana madrasah. Kelas pagi awalnya dilakukan hanya dpada dua kelas saja. 2 kelas yang mengikuti kelas pagi yaitu kelas 1 dan 2 dengan jumlah siswa sekitar 24 siswa. Madrasah Darul Ulum mengalami perubahan menjadi Sekolah Rakyat Islam Darul Ulum (SRIDU) karena sekolah masuk pagi.

Perkembangan Madrasah Darul Ulum di dunia pendidikan yang semakin maju, menjadikan perubahan kepengurusan yang awalnya khusus di lingkungan madrasah dikembangkan menjadi Pengurus Penguasaan Islam Darul Ulum (PPIDU).

Musyawaharah pengurus yang diadakan pada tanggal 21 April 1960, Bapak H. Nawawi ditunjuk menjadi ketua. Perkembangan SRIDU yang semakin pesat serta untuk memperkenalkan dunia madrasah dikalangan masyarakat, maka SRIDU berubah nama menjadi Madrasah Wajib Belajar Darul Ulum (MWBDU). Akibat desakan oleh kemajuan pendidikan MWBDU tidak bisa bertahan lama dalam mengembangkan pendidikan di Darul Ulum. Sesuai dengan ketentuan pemerintah perlu adanya pedoman pendidikan yang harus diambil oleh para pengurus terkait ketentuan tersebut. Untuk merealisasikan hal tersebut, nama terbaru Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum mulai digunakan yang disingkat menjadi MIDU.²

Kelas yang tidak dapat menampung siswa, karena minat masyarakat yang terlalu besar dalam menyekolahkan anaknya di Madrasah Darul Ulum, perlu adanya madrasah baru yang bentuk. Madrasah

¹ Arsip, Profil MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus, pada tanggal 1 Maret 2022

² Arsip, , Profil MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus, pada tanggal 1 Maret 2022

baru yang kemudian diberi nama Madrasah Darul Ulum 02 berdiri pada tanggal 20 Mei 1956. Madrasah Tsanawiyah dibuka untuk mengikuti rencana pelajaran dari PGA (Pendidikan Guru Agama) Negeri, hingga kelas III Tsanawiyah. Pada tahun 1970 dibangunlah taman kanak-kanak yang terdiri dari kelas A dan B. Pendidikan Pondok Pesantren yang kepemimpinannya diserahkan kepada Bapak K.H Ahmad Zainuri dibentuk untuk menunjang pendidikan madrasah di atas. Pendidikan pondok pesantren juga dibentuk dengan Bapak K. H Ahmad Zainuri sebagai pimpinannya. Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum 02 berdiri di atas pemilik pabrik rokok Jambu Bol yang diwakafkan yaitu Bapak Haji Ma'ruf.³

b. Profil Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus

MI Darul Ulum 02 merupakan Madrasah Ibtidaiyah di bawah naungan Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Darul Ulum Kudus. Adapun profil madrasah MI Darul Ulum 02 sebagai berikut:⁴

Nama sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum 02

Alamat Sekolah : Jl. Raya Kudus - Pati Km. 5 Ngembalrejo 7/IV Bae Kudus

No telp Madrasah : 081384759806 / 081390073113

Alamat email madrasah :

miduadarululum@yahoo.co.id

Website :

miduadarululumkudus.blogspot.com

NSS : 111233190085

NPSN : 20317876

Akreditasi : A

Tahun hasil akreditasi : 2021

Status kepemilikan tanah : Wakaf

Tahun pendirian sekolah : 1962

Jumlah ruang kelas (1-6) : 7

³ Arsip , Profil MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus, pada tanggal 1 Maret 2022

⁴ Arsip, Profil MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus, pada tanggal 1 Maret 2022

Total jumlah guru/pengajar :13
 Total jumlah staf : 4
 Total jumlah Murid kelas 1 s/d 6 : 167

c. Letak Geografis MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus

Secara administrasi MI Darul Ulum 02 bertempat didukuh Kauman, Desa Ngembalrejo yang masuk kedalam wilayah kecamatan Bae Kabupaten Kudus. MI Darul Ulum 02 berjarak sekitar 4,8 Km dari pusat kota (Alun Alun simpang 7 kota Kudus) tepatnya berada dijalan Conge Ngembalejo Km 05 RT 07 RW 04 Ngembalrejo Bae Kudus.⁵

Secara topologi Desa Ngembalrejo merupakan desa yang datar. MI Darul Ulum 02, jika dilihat secara geografi berada di Desa Ngembalrejo salah satu desa yang strategis serta maju, karena dikelilingi oleh masyarakat yang pada umumnya menganut agama Islam, serta dekat dengan *campus* yang bernafaskan Islam yaitu IAIN Kudus.

MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus, jika ditempuh dari Alun Alun Kudus dengan menggunakan roda 4 atau roda 2 yaitu melalui arah Timur di Jln Jendral Sudirman/ Jalam Raya Pantura/ Jalan Raya Tuban- Semarang, lurus 90 meter mengikuti jalan Jendral Sudirman sejauh 4,5 Km belok kiri, 100 meter belok kanan, 80 meter lokasi MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus.

Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum 02 terletak di Jalan Kudus- Pati Km. 05 Desa ngembalrejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus, tepatnya di belakang pabrik Jambu Bol. Menempati areal tanah seluas \pm 1486 m dengan batas:

Utara	: MTs Darul Ulum Kudus
Barat	: MI Darul Ulum 01 Kudus
Selatan	: Gedung Pabrik Jambu Bol Kudus
Timur	: TK Darul Ulum 02

⁵ Observasi di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus, pada tanggal 7 Maret 2022

d. Visi, Misi dan Tujuan MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus⁶

1. Visi MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus

- a) Santri yang ramah dan muslim yang membangun
- b) Prima dalam prestasi, mulia dalam budi pekerti

2. Misi MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus

- a) Membekali siswa pengetahuan dasar bernuansa islami
- b) Mampu bersaing dalam prestasi
- c) Meningkatkan mutu pendidikan dan sekolah
- d) Berhasil dan terampil dengan ekstrakurikuler
- e) Membentuk manusia cinta tanah air dan melestasikan budaya bangsa
- f) Membentuk siswa terampil dan cerdas dalam Ilmu Pengetahuan, berfikir logis, kritis dan kreatif
- g) Membangunkan bakat dan minat siswa secara Islami
- h) Membentuk generasi Qur'ani
- i) Mempererat persaudaraan, kesetiakawanan dan silaturahmi.

3. Tujuan MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus

- a) Membentuk dan mengembangkan manusia Indonesia yang berkepribadian dinamis dan mulia
- b) Meningkatkan prestasi peserta didik
- c) Meningkatkan mutu pendidikan dan sekolah
- d) Mencetak siswa yang berhasil dan terampil dengan kegiatan ekstrakurikuler
- e) Menjadikan siswa yang berguna bagi nusa dan bangsa
- f) Membentuk sikap mandiri berguna bagi pribadi dan lingkungannya
- g) Membentuk bakat dan minat siswa secara alami
- h) Menciptakan generasi Qur'ani
- i) Membentuk siswa yang cinta persaudaraan, kesetiakawanan, dan silaturahmi.

⁶ Arsip, Profil MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus, pada tanggal 2 Maret 2022.

e. Struktur Organisasi MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus

Komite Madrasah	: Ratna Puspita Sari S, E
Kepala Madrasah	: Sri Kusmiyarsih S, Ag
Bendahara	: Agustina Esty Retnayu
Tata Usaha	: Wiji Astuti, S.Pd
Sie. Kurikulum	: Samsul Hadi S, Pd. I
Sie. Perpustakaan	: Yusron Tholabi, SS
Sie Sarpras	: Shihabudin Ahmad S, Pd
Sie UKS	: Winarsih, S Pd. I

f. Keadaan Tenaga Kependidikan dan Peserta didik

1. Keadaan Tenaga Kependidikan

Visi, misi, dan tujuan sebuah pendidikan tidak akan bias terwujud manakala tidak didukung oleh tenaga kependidikan. Tenaga Kependidikan yang professional akan mampu mewujudkan tujuan serta visi misi yang diharapkan. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan dan visi misi, MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus memiliki beberapa pengajar yang berkompeten dalam dunia pendidikan. Jumlah pengajar yang ada di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus berjumlah 13 guru dengan 3 staf. 13 guru tersebut terdiri dari 9 guru perempuan dan 4 guru laki laki.⁷

Semua guru yang mengajar di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda, sebagian besar dari tenaga pendidik tersebut bergelar Sarjana Pendidikan. Sebagian lainnya dari tenaga pendidikan di MI Darul Ulum 02 bergelar Sarjana Hukum, Sastra dan Syari'ah.⁸

Adapun rincian Tenaga Kependidikan di MI Darul Ulum 02 adalah sebagai berikut :

⁷ Arsip, Profil MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus, pada tanggal 2 Maret 2022

⁸ Arsip, Tenaga Kependidikan MI Darul Ulum 02 yang diambil pada tanggal 2 Maret 2022

Tabel 2.4 Data Tenaga Kependidikan

PENDIDIK						
No	Nama	L / P	Tempat, Tanggal Lahir	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Alamat
1.	Sri Kusmiyarsih, S.Ag	P	Semarang, 5 Januari 1978	S1/PAI	Kepala Madrasah	Hadipolo, Rt 5 Rw I Jekulo
2.	Samsul Hadi, S.Pd.I	L	Jepara, 10 Desember 1968	S1 /PAI	Guru Mapel	Hadipolo, Rt 2 Rw V Jekulo
3.	Asrofah, SPd.I	P	Kudus, 17 Juli 1974	S1 /PAI	Guru Kelas	Gondang Manis, Rt 5 Rw IV, Bae
4.	Hj. Alamah, S.Pd.I	P	Kudus, 23 Oktober 1963	S1 /PAI	Guru Kelas	Golantepus, Rt I Rw II, Mejobo
5.	Noor Munanjah, S.Pd.I	P	Kudus, 20 Agustus 1974	S1 /PAI	Guru Kelas	Golantepus, Rt 5 Rw III, Mejobo
6.	Winarsih, S.Pd.I	P	Kudus, 22 September 1989	S1 /PAI	Guru Kelas	Karangbener, Rt 3 Rw 7, Bae
7.	Noor Azizah, S.Sy	P	Kudus, 14 September 1988	S1 /Syariah	Guru Kelas	Pladen, Rt 1 Rw II, Jekulo
8.	Hanik Rochmawati, S.Pd.I	P	Kudus, 31 Mei 1987	S1 /T. MTK	Guru Kelas	Golantepus, Rt 3 Rw II, Mejobo

9.	Nika Luky Santoso, S.Pd.I	P	Kudus, 4 Februari 1992	S1 /PAI	Guru Mapel	Purwosari, Rt 1 Rw I, Kota
10.	Yusron Tholabi, S.S	L	Kudus, 24 Januari 1977	S1/Sastra	Guru Mapel	Kesambi, Rt 1 Rw I, Mejobo
11.	Riyanto, S.H	L	Jepara, 1 Juni 1979	S1/Hukum	Guru Mapel	Tenggeles, Rt 1 Rw I, Mejobo
12.	Syihabudin Achmad, S.Pd	L	Kudus, 22 Maret 1998	S1/PBA	Guru Mapel	Ngemplak, Rt. 3 Rw 3 Undaan
13.	Afina Izzati, S.Pd	P	Kudus, 23 November 1995	S1/PAI	Guru tahfidz	Tenggeles, Rt 4 Rw 2
KARYAWAN						
N o	Nama	L / P	Tempat, tanggal Lahir	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Alamat
1.	Agustina Esty Retnayu	P	Kudus, 1 Agustus 1965	SMA	Bendahara	Golantepus, Rt 1 Rw II, Mejobo
2.	Wiji Astuti, S. Pd	P	Kudus, 23 Juli 1997	S1/PGSD	TU	Pladen Rt 4 Rw 1 Jekulo
3.	Sutopo	L	Kudus, 13 September 1972	SMA	Penjaga	Hadipolo Rt 7 Rw 5 Jekulo

2. Data Guru Tahfidz

Guru yang kompeten akan memberi dampak yang positif terhadap kecerdasan peserta didiknya. Metode yang sesuai dalam setiap pembelajaran akan menghasilkan peserta didik yang berkompoten serta paham apa yang telah diajarkan. Dengan adanya alasan tersebut, lembaga sekolah harus memiliki guru guru yang berkompoten disetiap bidangnya. MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus memiliki pengajar yang berkompoten dibidangnya. Tanpa terkecuali pada pelajaran tahfidzul Qur'an, MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus juga memiliki guru yang telah bergelar hafidzah, sekaligus memiliki gelar Sarjana atau S1 dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam. Dengan adanya *track record* yang baik dari pendidik, memberikan feedback yang positif antara pendidik dan peserta didik.

MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus memiliki satu guru tahfidz dengan gelar hafidzah yang juga bergelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam yang sekarang masih dalam proses studi S2. Adanya tenaga pendidik dengan gelar hafidzah ini berfungsi untuk mendampingi peserta didik yang berada pada dalam kelas unggulan tahfidz untuk menghafalkan Al Qur'an selain hafalan surah pendek juz Amma.⁹

Pada hafalan surah pendek juz amma, MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus melibatkan seluruh elemen guru didalam mendampingi proses menghafal Al Qur'an. Dengan adanya kelas unggulan tahfidz di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus, perlu adanya guru yang memang memiliki spesifikasi dalam bidang tahfidz Al Qur'an. Satu guru yang bergelar hafidzah duharapkan mampu memberikan *spirite* kepada peserta didik agar memiliki hafalan yang baik dan benar.¹⁰

⁹ Sri Kusmiyarsi wawancara oleh peneliti pada 12 Maret 2022 , wawancara 1, transkrip

¹⁰ Samsul Hadi wawancara oleh peneliti pada tanggal 12 Maret 2022, wawancara 2, transkrip

3. Profil Guru Tahfidz

Guru tahfidz di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus difokuskan untuk mengajar mata pelajaran tahfidz sekaligus sebagai pendamping untuk kelas unggulan dalam bidang tahfidzul Qur'an. Ada satu guru tahfidz yang ada di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus memiliki latar belakang sebagai berikut :¹¹

Data Diri

Nama : Afina Izzati

Tempat/Tanggal Lahir : 23 Novemver 1995

Alamat : Tengeles 4/2 Mejobo
Kudus

Jenjang Pendidikan

Mts Banat Kudus : 2007 - 2010

MA Banat Kudus : 2010 - 2013

STAIN Kudus : 2013 - 2017

Ponpes Al Hidayat Lasem Rembang : 2017 - 2019

Ponpes Al Aziz Lasem Rembang : 2017 - 2019

IAIN Kudus : 2020 - 2022

4. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus mayoritas berasal dari luar desa Ngembalrejo, sedangkan untuk masyarakat sekitar yang menitipkan putra putrinya di MI Darul Ulum 02 hanya beberapa masyarakat saja. Fasilitas madrasah yang memang berbeda dengan madrasah sekitarnya menjadikan MI Darul Ulum 02 lebih diminati dari keluarga yang memiliki ekonomi menengah ke atas, karena fasilitas yang disediakan lebih lengkap.¹²

Jumlah peserta didik di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus dari kelas 1 sampai kelas 6 yaitu 167. Berikut ini adalah uraian siswa di MI Darul Ulum Tahun Pelajaran 2021/2022.¹³

¹¹ Afina Izzati wawancara oleh peneliti pada tanggal 10 Maret 2022, wawancara 3, transkrip

¹² Observasi di MI Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus pada tanggal 7 Maret 2022

¹³ Arsip, Data peserta didik MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus diambil pada tanggal 2 Maret 2022

Tabel 3.4 Data Peserta Didik MI Darul Ulum 02

No	Kelas	Peserta Didik		Jumlah peserta didik	Jumlah Rombel
		Lk	Pr		
1	Kelas 1 A	6	9	15	1
2	Kelas 1 B	7	9	16	1
3	Kelas 2	21	10	31	1
4	Kelas 3	8	14	22	1
5	Kelas 4	14	14	28	1
6	Kelas 5	13	16	29	1
7	Kelas 6	10	16	26	1
JUMLAH TOTAL		79	88	167	7

5. Data Peserta didik yang ikut tahfidz Al Qur’an

a) Kelas Unggulan

Pada dasarnya program tahfidz diwajibkan untuk semua kelas hanya proses menghafal Al Qur’an selain hafalan surah pendek juz amma hanya difokuskan pada kelas 1,2 dan 3. Alasan ini diarenakan dengan melihat keberhasilan hafalan dari peserta didik MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus dapat melihat minat serta bakat dari peserta didik yang menghafalkan Al Qur’an. Dengan melihat jumlah ayat yang telah mereka hafalkan, nantinya Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum 02 bisa mengetahui seberapa besar bakat serta minat peserta didik dalam menghafalkan Al Qur’an.¹⁴ Adapun jumlah rincian ayat selain hafalan wajib juz amma, yang telah dihafalkan peserta didik di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4 Data Peserta Tahfidz Kelas Unggulan MI Darul Ulum 02

No	Nama	Jumlah Hafalan	Kelas
1	Nasywa Khaira Wilda	101 ayat	3
2	Shaqila Niramaya Putri	97 ayat	3
3	Veliza Azzahra Nor Alif	97 ayat	3

¹⁴ Afina Izzati wawancara oleh peneliti pada 10 Maret 2022 , wawancara 3, transkrip

4	Siti Fahira Kamila	33 ayat	3
5	Alya Nurona Ahsani	25 ayat	3
6	Zaskia Adibatul Muna	25 ayat	3
7	Maysa Devita Efendi	24 ayat	2
8	Annisa Syifa Maulida	24 ayat	3
9	Afra Naila Arkana	22 ayat	3
10	Muhammad Khasib	22 ayat	3
11	Najwa Yauma Anas	22 ayat	3
12	Najwa Husna Amira	21 ayat	1B
13	Abrisam Abdullah Al Ghiffari	21 ayat	2
14	Adzkia Nur Habibatus Sa'adah	21 ayat	2
15	Alisha Khanza Rafanda	21 ayat	2
16	Naila Nur Hafiya	20 ayat	1B
17	Muhammad Qiyannu Azriel Santoso	19 ayat	1B
18	Saif Islam Al Karim	19 ayat	1B
19	Muhammad Abid Khoirul Muafi	19 ayat	2
20	Tasya Aulia Zahra	18 ayat	1A
21	Sahila Labiba Fatin	18 ayat	1B
22	Lavina Al Kenzie Lazuardi	18 ayat	2
23	Muhammad Rifano Aqila Zidni	18 ayat	2
24	Fahim Ahmad	18 ayat	3
25	Indah Aulia Fatma	18 ayat	3
26	Oriana Adeeva Faiha	18 ayat	3
27	Earlita Arsyifa	16 ayat	1B
28	Hilda Safiyya Rahma	16 ayat	1B
29	Hasan Ahmadenejad	16 ayat	2
30	Khoirin Nisa	16 ayat	2

31	M. Irkham Maulana ZaenulUmam Al	16 ayat	2
32	Qonita Sofiyya Chamida	15 ayat	1A
33	Muhammad Alwi Al Habsyi	15 ayat	1B
34	Nahda Aqila Rafanda	15 ayat	3
35	Earlyta Arsyifa Salsabila	14 ayat	1A
36	Khaniya Faira Arifin	14 ayat	1A
37	Mutia Mushawwirul Husna As Sifa	14 ayat	1A
38	Neirl Cerdy Nagoro	14 ayat	3
39	Berlian Seno Tayung	13 ayat	1A
40	Bilqis Fasihatunnisa	13 ayat	1A
41	Gara Pelangi Kalbu	13 ayat	1A
42	Nadia Salsabila	13 ayat	1A
43	Naila Azzahra	13 ayat	1A
44	Keandra Arkha Wicaksono	13 ayat	2
45	Sri Lestari Aqila Putri	13 ayat	2
46	Hanun	13 ayat	3
47	Muhammad Raffa An Nabih	12 ayat	1A
48	Muhammad Shofiyud Dzaki El Hasan	12 ayat	1A
49	Qianna Gladys Elshanum	12 ayat	1A
50	Adellia Zahra Naira Putri	12 ayat	1B
51	Monica Nur Amalia Tanjani	12 ayat	2
52	Muhammad Erlangga arkhananta	12 ayat	2
53	Ahmad Rizki Abil Hasan	12 ayat	3
54	Aqila Haura Nadzhifa	11 ayat	1B
55	Azka Keisya Isyfa'lana	11 ayat	1B
56	Adzkia Sheeza Haibatullah	11 ayat	2

57	Alisha Farzana Ayunindya	11 ayat	2
58	Azzufar Hilmy Muhammad	10 ayat	1B
59	Rafli Ridho Prayoga	10 ayat	2
60	Isna Rosidah Fauziyah	10 ayat	3
61	M. Raihan Mahardika Dafa	10 ayat	3
62	Haidar Zahran Sulaiman	9 ayat	1A
63	Muhammad Alaric	9 ayat	1A
64	Ahmad Arif Maulida	9 ayat	2
65	Azzam Rafi Asyraf	9 ayat	2
66	Raqif Hanan Abrizam	9 ayat	2
67	Robbi Barak Safiri	9 ayat	2
68	Daffa Trias Atmananda	8 ayat	1B
69	Rayya Maulida Fajria	8 ayat	1B
70	Ataya Bilal Khoirul	8 ayat	2
71	Arfi Mahdiyya Harid	7 ayat	2
72	Haya Aqilah	7 ayat	2
73	Muhammad Khamil	7 ayat	2
74	Taqiyuddin Huda Atmaja	7 ayat	2
75	Muhammad Farikh Alzami	6 ayat	2
76	Zafran Raffa Atharizt Calief	6 ayat	2
77	Fabian Althaf Muza Pradipta	6 ayat	3
78	Zadia Fathiyah Fathin	4 ayat	1B
79	Muhammaad Sinar Rafif	4 ayat	2
80	Zhangda	4 ayat	3
81	Muhammad Nabil Haidar	3 ayat	1B
82	Nuruddin Annizar Arifani	3 ayat	2
83	Luthfi Aprilia Dwi Atmad ja	3 ayat	3

84	Muhammad Winoto	Kenzie	0 ayat	2
----	-----------------	--------	--------	---

Data diatas adalah data siswa yang mengikuti kelas unggulan di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus. Data tersebut dapat menjadi tolak ukur sejauh mana progres hafalan tahfidz peserta didik di kelas unggulan MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus. Dengan data tersebut akan terlihat peserta didik yang memiliki minat, semangat dalam tahfidz Al Qur'an melalui jumlah hafalan Al Qur'an yang telah dihafalkan. Dengan melihat jumlah hafalan yang telah dihafalkan peserta didik menjadikan evaluasi madrasah, apakah, strategi yang digunakan guru tahfidz dalam pelajaran tahfidz Al Qur'an telah sesuai atau belum.

b) Kelas Reguler

Kurikulum tahfidz yang ada di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus baru dimulai pada awal semester ganjil tahun ajaran 2021. Kurikulum yang baru ditetapkan tersebut baru bisa berjalan selama satu semester. Dengan jangka waktu satu semester peserta didik baru bisa menghafalkan Surah Al Baqarah, dengan rata rata ayat yang mampu mereka hafalkan sekitar 80 ayat.¹⁵

Pembelajaran tahfidz yang awalnya hanya ditujukan pada hafalan surah pendek juz amma, saat ini meningkat menjadi hafalan juz 1 surah Al Baqarah. Intensitas waktu yang relatife baru menjadikan pembelajaran tahfidz Al Qur'an belum dapat menjangir peserta didik dengan minat, semangat dalam menghafalkan Al Qur'an. Alasan tersebut menjadikan kelas regular di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus, belum dapat berjalan dikarenakan belum ada peserta didik yang melampaui target hafalan juz 1 surah Al Baqarah.¹⁶

¹⁵ Sri Kusmiyarsih wawancara oleh peneliti pada 12 Maret 2022 , wawancara 1, transkrip

¹⁶ Samsul Hadi wawancara oleh peneliti pada tanggal 12 Maret 2022, wawancara 2, transkrip

g. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum 02 pada tiap ruang kelas telah disediakan almari untuk menyimpan buku. Alat peraga seperti bola dunia, kerangka manusia, dan sistem pencernaan sebagai penunjang pembelajaran peserta didik juga tersedia. Adapun sarana dan prasarana yang lain diantaranya ruang Kelas berjumlah 7 (tujuh), ruang Kantor Guru dan Kepala Madrasah 1 (satu), ruang UKS 1 (satu), ruang BK 1 (satu), ruang Perpustakaan 1 (satu), ruang Musholla 1 (satu), Koperasi, Tempat Wudhu, Kamar Mandi Siswa 4 (empat), Kamar Mandi Guru 1 (satu), Dapur, Gudang dan lapangan Praktikum Olahraga (Yayasan milik bersama).¹⁷

Tahfidzul Qur'an tentunya membutuhkan sarana dan prasarana guna menunjang terlaksananya tahfidz Al Qur'an. Sarana dan prasarana yang mendukung, akan menjadikan pembelajaran tahfidz Al Qur'an berlangsung dengan maksimal untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun sarana dan prasarana yang mendukung terlaksananya tahfidz Al Qur'an di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus adalah Mushaf Al Qur'an yang telah disiapkan di masing masing kelas seperti, Juz Amma untuk masing masing peserta didik, Buku prestasi hafalan juz ama kelas 1-6 dan juga buku pegangan tahfidz juz 1 untuk kelas unggulan 1,2 dan 3 yang dimiliki setiap peserta didik.¹⁸

Microfound, sound system, LCD, serta aplikasi *Roulette number* juga berperan penting dalam proses pembelajaran tahfidz al-Qur'an di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus. *Microfound, sound system, LCD* berperan penting dalam proses pembelajaran tahfidzul Qur'an karena melalui media tersebut guru bisa memperdengarkan bacaan Al Qur'an yang baik dan benar pada satu sumber bunyi untuk kemudian didengarkan kepada peserta didik agar dapat mereka tirukan bacaanya. Sementara aplikasi *Roulette Number* nantinya akan menjadi media pembelajaran untuk peserta didik karena

¹⁷ Observasi oleh peneliti di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus pada tanggal 8 Maret 2022

¹⁸ Observasi oleh peneliti di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus pada tanggal 8 Maret 2022

melalui aplikasi ini, guru dapat membuat penilaian atas apa yang mereka hafalkan dan aplikasi ini menjadi media pembelajaran interaktif yang tidak hanya digunakan dalam menghafal Al Qur'an tetapi juga bermain.¹⁹

Tabel 5.4 Sarana Prasarana

No	Nama Alat Perengkapapan	Jumlah	No	Nama Alat Perengkapan	Jumlah
1	Meja Siswa	182 buah	21	Gambar Dinding Kelas	35 buah
2	Kursi Siswa	182 buah	22	Lambang Negara	8 buah
3	Meja Guru Kelas	7 buah	23	Gambar Presiden dan Wakil Presiden	8 buah
4	Kursi Guru Kelas	7 buah	24	Bendera Nasional	2 buah
5	Meja Guru Kantor	15 buah	25	Tiang Bendera	1 buah
6	Kursi Guru Kantor	15 buah	26	Papan Absen Guru	1 buah
7	Meja Tamu	1 buah	27	Papan Absen Siswa	7 buah
8	Kursi Tamu	4 buah	28	LCD Proyektor	4 buah
9	Almari Kelas	7 buah	29	Kotak Saran	1 buah
10	Almari Kantor	5 buah	30	Komputer	1 buah
11	Papan Tulis Kelas	7 buah	31	Printer	2 buah

¹⁹ Obervasi oleh peneliti di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus pada tanggal 8 Maret 2022

12	Papan Data Kelas	7 buah	32	Etalase	5 buah
13	Papan Informasi Guru	1 buah	33	Rak Buku Besar Perpustakaan	2 buah
14	Papan Informasi Kepala Madrasah	1 buah	34	Almari Lab IPA	1 buah
15	Jam Dinding	8 buah	35	Almari Inventaris Ekstra	1 buah
16	Papan Mading Madrasah	1 buah	36	Piala Besar	2 buah
17	Almari Administrasi Guru	1 buah	37	Piala	137 buah
18	Bola Dunia	1 buah	38	Taplak Meja	30 buah
19	Patung Kerangka Manusia	1 buah	39	Almari Audio	1 buah
20	Patung Organ Tubuh Manusia	1 buah	40	Buku buku	Koran, Al Qur'an, Buku mata pelajaran, prestasi, buku cerita, majalah

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Strategi guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al Qur'an peserta didik MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus Tahun Ajaran 2021/2022

Program tahfidz Al Qur'an di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus dilaksanakan mulai dari kelas 1-6. Kegiatan tahfidz Al Qur'an dijadwalkan seperti mata pembelajaran pada umumnya. Untuk kelas 4-6 kegiatan tahfidz Al Qur'an tidak dilaksanakan seperti kelas lainnya, akan tetapi dilaksanakan sebelum proses belajar mengajar dilaksanakan.²⁰

Hal tersebut sesuai dengan pemaparan ibu Sri Kusmiyarsih bahwa:

“Sebelum kegiatan belajar mengajar, semua peserta didik melakukan muroja'ah bersama yang dipimpin oleh guru secara langsung untuk mengulang-ngulang hafalan Al Qur'an juz 30 peserta didik.”²¹

Pemaparan dari ibu Sri Kusmiyarsih selaku kepala Madrasah MI Darul Ulum 02 diperkuat dengan penjelasan Ibu Afina Izzati yang menyatakan bahwa :

“proses pelaksanaan tahfidz juz amma itu dilakukan sebelum pembelajaran dimulai. Jadi anak anak itu berdo'a terlebih dahulu baru dilaksanakan tahfidz Al Qur'an. Untuk tahfidz kelas unggulan dilaksanakan sesuai jadwal pelajaran yang ditetapkan madrasah.”

Strategi guru tahfidz yang digunakan dalam pembelajaran tahfidz Al Qur'an di MI Darul Ulum, dengan melakukan muroja'ah setiap harinya. Muroja'aah ini dilakukan untuk mengulang ngulang hafalan Al Qur'an peserta didik Muroja'ah untuk tahfidz kelas unggulan yaitu kelas 1,2 dan 3 dilakukan setiap pembelajaran tahfidz akan dimulai sesuai jadwal yang

²⁰ Observasi peneliti di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus pada tanggal 8 Maret 2022

²¹ Sri Kusmiyarsih wawancara oleh peneliti pada 12 Maret 2022 , wawancara 1, transkrip

telah ditentukan. Dengan muroja'ah pagi yang dipimpin oleh guru, akan menjadikan anak-anak terbiasa mendengar bacaan Al Qur'an sehingga pembiasaan bacaan Al Qur'an ini melekat dalam otak peserta didik. Muroja'ah ini diharapkan mampu membantu proses hafalan peserta didik, sehingga ketika hafalan ini disuarakan atau diperdengarkan, pesera didik dapat mengikuti hafalan secara bersama sama dan menjadi kebiasaan sehingga peserta didik lebih semangat ketika menghafalkan Al Qur'an. Hal ini sesuai penjelasan Ibu Afina Izzati selaku guru tahfidz, yang mengatakan bahwa ;

“strategi yang digunakan disini, semuanya menghafalkan bersama sama, atau kalau dipondok dinamakan muroja'ah. Muroja'ah itu kalau satu satu kan habis waktunya, jadi disini pakainya muroja'ah bersama sama agar yang tidak hafal bisa mengikuti dan akhirnya perlahan lahan akan hafal sendiri. Jadi sebelum pelajaran dimulai semuanya melakukan muroja'ah bersama sama terlebih dahulu, kemudian baru setoran per individu”²²

Pembelajaran tahfidz dijadwalkan seperti mata pelajaran lainnya. Adapun jadwal pembelajaran tahfidz untuk kelas unggulan 1-3 adalah sebagai berikut

Tabel 6.4 Jadwal Pembelajaran tahfidz Al Qur'an²³

No	Hari	Waktu	Kelas
1	Senin	10.00 – 11.00	1A
2	Selasa	07.30 – 08.30	1B
3	Selasa	10.00 – 11.00	3
4	Rabu	09.00 – 10.00	2

Jadwal tersebut dilaksanakan secara terus menerus selama proses belajar mengajar di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus. Kegiatan tahfidz Al Qur'an

²² Afina Izzati, wawancara oleh peneliti pada 10 Maret 2022 , wawancara 3, transkrip

²³ Arsip Jadwal Pembelajaran MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus pada tanggal 8 Maret 2022

dilakukan dari kelas 1-6 dengan metode yang berbeda beda. Proses tahfidz Al Qur'an dilakukan untuk membekali peserta didik agar dapat membaca sekaligus menghafal Al Qur'an dengan baik dan benar. Sebagian peserta didik ada yang belum bisa membaca Al Qur'an atau belum mengetahui tata cara membaca Al Qur'an yang benar. Hal ini dituturkan Ibu Afina Izzati, yang mengatakan bahwa :

“Anak anak kami ini berasal dari keluarga yang berbeda beda. Ada yang memang orang tuanya dari kecil sudah diajari baca tulis Al Qur'an. Ada juga yang orang tuanya tidak memperhatikan anaknya, sehingga kurang diajarkan baca tulis Al Qur'an. Dan ada juga yang orang tuanya tidak bisa mengajarkan baca tulis Al Qur'an, karena notabane nya orang tua itu kurang menguasai baca tulis Al Qur'an. Nah, jadi tidak semua anak anak disini bisa membaca Al Qur'an dengan benar.”²⁴

Hal diatas sejalan dengan pernyataan Ibu Sri Kusmiyarsih yang mengatakan bahwa :

“Kami memberikan fasilitas ngaji turutan. Jilidnya pakai yang metode Yanbu'ul Qur'an. Jadi anak anak mengaji sesuai jilidnya masing masing. Adanya ngaji ini bisa membantu anak anak dalam proses menghafal.”²⁵

Pembagian jumlah ayat atau surah dalam Al Qur'an yang harus disetorkan oleh peserta didik kepada guru tahfidz berbeda beda. Untuk kelas 1-6 wajib menyetorkan hafalannya berupa surat pendek juz amma atau juz 30, akan tetapi untuk peserta didik yang memiliki kemampuan yang lebih diberikan fasilitas untuk menghafalkan ayat ayat al Qur'an yang lain selain hafalan wajib juz amma. Hal ini sesuai penjelasan yang

²⁴ Afina Izzati, wawancara oleh peneliti pada 10 Maret 2022 , wawancara 3, transkrip

²⁵ Sri Kusmiyarsih, wawancara oleh peneliti pada 12 Maret 2022 , wawancara 1, transkrip

dipaparkan oleh bapak Samsul Hadi selaku sie kurikulum
 “Tahfidz Al Qur’an ini dimulai dari kelas 1-6.
 Para siswa diwajibkan untuk menghafalkan juz
 Amma atau juz 30 tanpa terkecuali, sesuai target
 yang telah ditentukan di masing masing kelas.”²⁶

Peserta didik kelas 1-3 memiliki tambahan wajib
 selain hafalan juz ama yaitu hafalan surah yang lain
 dengan batasan hafalan tertentu. Batasan batasan tersebut
 tidak harus tercapai seluruhnya akan tetapi wajib
 dihafalkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat
 kemampuan siswa dalam menghafal. Pernyataan ini
 ditambahkan oleh Bapak Samsul Hadi yang mengatakan
 bahwa :

“Untuk kelas 1-3 kami tambahkan hafalan wajib
 juz 1. Tambahan untuk juz 1 ini memang tidak
 kami targetkan, yang penting anak mau
 menghafalkan walaupun sedikit. Tujuannya agar
 bisa menjaring anak yang berminat untuk
 menghafalkan, biar nanti kita fasilitasi dan kami
 dukung bakat tersebut.”²⁷

Pernyataan bapak samsul hadi diperkuat oleh
 penjelasan ibu afina Izzati yang mengatakan :

“saya tidak memaksa peserta didik untuk
 menghafal. karena khawatir membuat mereka
 depresi. jadi lebih kepada menjadi orang tua yang
 menuntun anaknya untuk terus belajar”²⁸

Batasan batasan hafalan masing masing kelas
 berbeda beda surah pendek juz amma yang dihafalkan,
 seperti halnya kelas 1 surah yang dihafal dimulai dari
 surah al Fatimah, surah An Nas, surah Al Falaq, surah Al

²⁶ Saamsul Hadi wawancara oleh peneliti pada tanggal 12 Maret
 2022, wawancara 2, transkrip

²⁷ Samsul Hadi wawancara oleh peneliti pada tanggal 12 Maret
 2022, wawancara 2, transkrip

²⁸ Afina Izzati wawancara peneliti pada tanggal 10 Maret 2022,
 wawancara 3, transkrip

Ikhlas, surah Al Lahab, surah An Nasr, surah Al Kafirun, surah Al Ma'un, surah Al Fil, surah Al Humazah, surah An Naba' dan surah An Naziat. Sementara kelas 2 mulai dari surah Al Ashr, surah At Takasur, surah Al Qori'ah, surah Al 'Adiyat, surah Az Zalzalah, surah Al Bayyinah, surah Al Qodr, surah 'Abasa dan surah At Takwir. Untuk kelas 3 dimulai dari surah Al Alaq, surah At Tiin, surah Al Insiyiroh, surah Ad Dhuha, Al Lail, surah Asy Syams, serta untuk kelas 4 dimulai dari surah Al Balad, surah Al Fajr, surah Al Ghosiyah, surah Al 'A'la, dan kelas 5 dimulai dari surah Ath Thoriq, surah Al Buruj, surah Al Insiyiqoq, surah Al Muthoffifin, untuk kelas 6 mengulang hafalan yang sudah dihafalkan juz 30 mulai dari surah Al Fatihah sampai Surah An Naba' di kelas 1 sampai 5 dan disetorkan kepada guru yang mendampinginya. Penjelasan ini sesuai dengan perkataan Bapak Samsul Hadi selaku sie kurikulum, yang mengatakan bahwa :

“Masing masing kelas memiliki targetnya masing masing. Hafalan wajib juz amma kelas 1 surag pendeknya Al Fatihah –Al Humazah dan tambahan An Naba', An Nazi'at. Kelas 2 Al Ashr – Al Qodr dan tambahan surah 'Abasa dan surah At Takwir. Kelas 3 Al Alaq – As Syams. Kelas 4 Al Balad- Al A'la. Kelas 5 At Thoriq – Al Muthoffifin. Kelas 6 melancarkan hafalan yang telah dihafalkan di kelas sebelumnya itu tadi, Al Fatihah – An Naba'”²⁹

Proses belajar mengajar tentunya membutuhkan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran tahfidz Al Qur'an. Absensi setoran diberikan untuk untuk menunjang semangat peserta didik. dengan adanya buku absensi setoran ini diharapkan peserta didik bisa lebih termotivasi karena mengetahui jumlah hafalan yang sudah di setorkan oleh teman seangkatannya. Buku absensi setoran ini juga dapat

²⁹ Samsul Hadi wawancara oleh peneliti pada tanggal 12 Maret 2022, wawancara 2, transkrip

menjadi evaluasi untuk peserta didik agar lebih memperhatikan putra putrinya untuk lebih rajin menghafalkan. berikut tabel buku absensi setoran tahfidz di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus.

Tahfidz Qur'an

Tabel 7.4 Buku Absensi setoran kelas 1-6³⁰

No	Surat	Ayat	N	P	Ket

Absensi setoran untuk surah tambahan pada kelas 1-3 MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus bertujuan untuk memfilter para peserta didik yang memiliki keinginan serta bakat menghafalkan Al Qur'an. Absensi untuk surah tambahan yang dihafalkan juga dibuat agar peserta didik juga termotivasi untuk terus menghafalkan Al Qur'an. Berikut contoh tabel absensi setoran tambahan :

HASIL CAPAIAN HAFALAN

Tabel 8.4 Buku Absensi hafalan tambahan kelas 1-3³¹

No	Hari/Tanggal	Ayat/Surah/Juz	Ket L/KL/TL	TTD Orang Tua	TTD guru
1					
2					
3					

Hasil observasi diatas didukung oleh penjelasan ibu Afina Izzati yang mengatakan bahwa :

“biasanya saya ngasih motivasi saat melihat absensi mereka. biasanya ya, kasih nasihat nasihat bila jurnal hafalannya masih tertinggal jauh denngan teman temannya . setelah mereka storan hafalan saya berikan motivasi supaya mereka antusias dalam menghafal, baik

³⁰ Observasi peneliti di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus pada tanggal 9 Maret 2022

³¹ Arsip buku absensi tahfidz tambahan kelas 1,2,3 MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus pada tanggal 8 Maret 2022

yang absensinya penuh atau masih kosong saya kasih nasehat untuk terus menghafalkan. biasanya siswa akan merasa diperhatikan dan bisa menghafalkan”

Metode pembelajaran tahfidz Al Qur’an yang digunakan di MI Darul Ulum 02 sangat beragam. Metode tersebut beragam karena menyesuaikan usia serta kemampuan peserta didik. Metode yang digunakan dalam pembelajaran tahfidz Al Qur’an di MI Darul Ulum 02 berupa metode *taqriri*, metode *talaqqi*, serta metode *tasmi’*. Setiap metode digunakan pada waktu tertentu. Seperti halnya metode *talaqqi* diterapkan pada kelas 1 -3 hafalan wajib selain juz amma. Untuk metode *taqrir* dan *tasmi’* sebelum proses belajar mengajar dimulai yang ditujukan pada surah surah pendek juz amma. Hal ini sesuai dengan pemaparan ibu Afina Izzati, yang menjelaskan :

“Saya menggunakan metode metode yang bermacam macam ketika pembelajaran tahfidz, Metode talaqqi diterapkan paada kelas 1-3 hafalan juz 1, setelah meakukan hafalan rutin sebelum masuk pelajaran. Metode taqriri dan tasmi’ diterapkan sebelum pembelajaran untuk hafalan juz amma. Jadi bervariasi gitu pembelajarannya”³²

Metode tahfidz Al Qur’an tersebut digunakan agar peserta didik bisa menjaga hafalannya hingga ia lulus sekolah. Sedangkan untuk peserta didik yang melakukan hafalan selain surah pendek juz amma akan terus dikembangkan hingga dia bisa menjadi penghafal Al Qur’an atau hafidz.³³

³² Afina Izzati, Wawancara oleh peneliti pada tanggal 10 Maret 2022, wawancara 3, transkrip

³³ Observasi oleh peneliti di MI Darul Ulum 02 pada tanggal 10 Maret 2022

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat Strategi Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Hafalan Al Qur'an peserta didik MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus Tahun Ajaran 2021/2022

Faktor yang dapat mempengaruhi peserta didik dalam Menghafal Al-Qur'an yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor tersebutlah yang sampai saat ini menjadikan peserta didik berminat dan bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an³⁴

Faktor pendukung dalam kegiatan menghafal Al Qur'an berasal dalam diri peserta didik yang berupa semangat. Faktor tersebut bisa menjadi faktor pendukung ketika guru tahfidz bisa memotivasi mereka untuk terus belajar menghafalkan Al Qur'an. Dorongan dorongan tersebut yang akan membuat semangat mereka bertambah. Peserta didik yang telah dibiasakan membaca Al Qur'an dari kelas 1 akan dengan mudah mencintai Al Qur'an yang mereka baca setiap hari. Hal ini sesuai dengan penjelasan Ibu Afina Izzati selaku guru tahfidz, yang mengatakan bahwa :

“yang namanya siswa kan berbeda beda, ada yang semangat ada yang malas. nah siswa yang akan terus berantusias untuk menghafalkan. kalau yang malas ya bagaimana ia bisa bersemangat, karena orang yang semangat akan biasanya ia akan melakukan apa yang ia buat semangat. faktor itu yang bisa menjadi faktor pendukung jika saya bisa memotivasi mereka untuk terus belajar menghafalkan Al Qur'an. Dorongan dorongan itu yang akan membuat semangat mereka bertambah.”³⁵

Faktor pendukung lain berasal dari diri peserta didik sendiri misalnya dari minat, bakat, dan juga kecerdasan peserta didik. Peserta didik di MI Darul Ulum memiliki bakat

³⁴ Observasi oleh peneliti di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus pada tanggal 10 Maret 2022

³⁵ Afina Izzati wawancara oleh peneliti pada tanggal 10 Maret 2022, wawancara 3, transkrip

menghafal Al Qur'an. Bakat serta keinginan peserta didik menjadi ketertarikan dalam menghafal serta memberikan kemudahan dalam menghafal Al-Qur'an. Peserta didik yang memiliki minat untuk menghafal Al-Qur'an akan secara sadar dan sungguh sungguh dalam menghafalkan Al Qur'an.

“peserta didik yang memiliki minat, bakat dan kecerdasan menghafal Al Qur'an lebih antusias ketika pembelajaran tahfidz,³⁶

Pernyataan ini diperkuat oleh penjelasan Veliza Az Zahra selaku peserta didik kelas 3 yang mengatakan bahwa :

“saya bersemangat mengafalkan Al Qur'an karena ingin menjadi hafidzah”.³⁷

Faktor pendukung lain timbul dari lingkungan peserta didik. Lingkungan sekolah yang religius menjadikan peserta didik ikut dalam lingkungan tersebut. Pembiasaan membaca Al Qur'an dari kelas 1 memberikan mereka lingkungan yang bisa diajak untuk satu tujuan dengan mereka, yaitu tujuan untuk menghafalkan Al Qur'an.³⁸

Lingkungan keluarga juga menjadi faktor pendukung terlaksananya tahfidzul Al Qur'an, peserta didik termotivasi dan semangat menghafalkan Al Qur'an karena dorongan dari orang tua. Motivasi tersebut berupa reward (hadiah) yang dijanjikan oleh orang tua kepada anaknya. Dengan ini peserta didik lebih bersemangat dalam menghafalkan Al Qur'an.

Hal ini sesuai pemaparan Alwi Al Habsyi selaku peserta didik kelas 1 MI Darul Ulum 02 yang mengatakan bahwa :

“saya mau menghafalkan biar dapat hadiah

³⁶ Sri Kusmiyarsih wawancara oleh peneliti pada tanggal 12 Maret 2022, wawancara 1, transkrip

³⁷ Veliza Azzahra Nor Alif wawancara oleh peneliti pada tanggal 12 Maret 2022, wawancara 4, transkrip

³⁸ Observasi peneliti di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus pada tanggal 8 Maret 2022

dari mamah papah³⁹

Motivasi dari guru yang diberikan untuk peserta didik juga menjadi faktor penyemangat peserta didik dalam menghafal Al Qur'an. Disini guru tahfidz selalu memotivasi peserta didik dengan motivasi lahiriyah dan batiniyah. motivasi lahiriyah, contohnya yaitu guru memberikan fasilitas bagi peserta didik yang telah menuntaskan target hafalannya, seperti membuat ucapan selamat yang dibentuk fleyer sehingga fleyer ini dapat memotivasi peserta didik yang lainnya agar lebih bersemangat menghafal Al Qur'an. Motivasi batiniyah yaitu guru memberikan penjelasan bagaimana keutamaan keutamaan menghafal Al Qur'an, apa saja manfaat yang diperoleh dari menghafal Al Qur'an seperti seseorang yang menghafal Al Qur'an, kelak diakhirat kelak orang tuanya akan dihadihi oleh Allah sebuah mahkota penghargaan. Dengan motivasi ini peserta didik akan tersentuh hatinya, dan lebih giat dalam menghafal Al Qur'an. Hal ini sesuai penjelasan ibu sri Kusmiyarsih yang mengatakan :

“Kalau motivasi saya selalu memotivasi anak anak secara lahiriah dan batiniyah. caranya yang lahiriah yang dengan membuat ucapan selamat yang kami upload di medsos, bagi anak yang sudah hafal. dengan ini kan anak anak yang lain tergugah semangatnya untuk terus menghafalkan. yang batiniyah itu saya menjelaskan kepada anak anak apa yang akan didapatkan orang yang mau menghafal Al Qur'an”⁴⁰

Faktor penghambat dalam kegiatan menghafal Al Qur'an berasal dari peserta didik di MI Darul Ulum 02 yang tidak semuanya menyukai hafalan apalagi hafalan Al Qur'an. Bagi yang menyukai hafalan Al Qur'an mereka

³⁹ Muhammad Alwi Al Habsyi wawancara oleh peneliti pada tanggal 12 Maret 2022, wawancara 4, transkrip

⁴⁰ Sri Kusmiyarsih, wawancara oleh peneliti pada tanggal 12 Maret 2022, wawancara 1, transkrip

menganggap hafalan Al Qur'an tersebut sangat mudah dan menyenangkan, akan tetapi beberapa peserta didik yang susah dalam menghafal menganggap hafalan Al Qur'an itu sulit, terlebih lagi untuk mereka yang belum faham dengan baca tulis Al Qur'an. Dari hal tersebutlah beberapa peserta didik kurang berminat dalam menghafal Al Qur'an sehingga mereka terpaksa menghafal Al Qur'an meskipun itu susah agar kedua orang tuanya bisa senang dan bangga kepadanya. Hal ini sesuai dengan penjelasan Ibu Afina Izzati yang menjelaskan bahwa :

“peserta didik disini tidak semuanya suka menghafal Al Qur'an. karena itu proses menghafalnya juga terganggu”⁴¹.

Faktor penghambat lain muncul dari input peserta didik yang masuk di Madrasah Ibtidaiyah sangat berbeda beda. Sebagian mereka lahir dari orang tua yang mengedepankan nilai nilai agama dalam kehidupan mereka, sedangkan sebagian yang lain hanya memasrahkan anaknya pada lembaga sekolah akibat kesibukan pekerjaan. Peserta didik yang lahir dari keluarga yang religious akan mendorong anaknya dan mengawasi mereka selama berada di rumah. Pelajaran - pelajaran agama mereka berikan baik berupa pelajaran menjalankan kewajiban seperti sholat 5 waktu dan puasa, pelajaran terkait membaca Al Qur'an yang baik dan benar juga mereka perhatikan. Disisi lain peserta didik yang terlahir dari keluarga yang sibuk dalam pekerjaan mereka tidak begitu memperhatikan pembelajaran anaknya. Mereka hanya memasrahkan anaknya pada lembaga pendidikan yang ada tanpa memberikan pendampingan kepada mereka. Pernyataan ini sesuai dengan paparan ibu afina izzati yang mengatakan bahwa :

“anak anak kami ini berasal dari keluarga yang berbeda beda. Ada yang memang orang tuanya dari kecil sudah diajari baca tulis Al Qur'an. Ada juga yang orang tuanya tidak

⁴¹ Afina Izzati wawancara oleh peneliti pada tanggal 10 Maret 2022 , wawancara 3, transkrip

memperhatikan anaknya, sehingga kurang diajarkan baca tulis Al Qur'an. Dan ada juga yang orang tuanya tidak bisa mengajarkan baca tulis Al Qur'an, karena notabane nya orang tua itu kurang menguasai baca tulis Al Qur'an .⁴²

Faktor penghambat lain berasal dari banyaknya peserta didik dalam setiap kelas harus sesuai dengan jumlah Al Qur'an yang dimiliki untuk mereka baca. MI Darul Ulum memiliki Al Qur'an yang terbatas sehingga peserta didik harus membawa Al Qur'an atau juz ammanya sendiri. Hal tersebut akan mengganggu proses menghafal apabila banyak peserta didik yang tidak membawa atau lupa.⁴³

Faktor penghambat lain berasal dari banyaknya peserta didik yang menghafalkan secara bersamaan memberikan suara bising yang dapat mengganggu konsentrasi peserta didik lain. Hal tersebut menjadikan peserta didik lain sulit untuk berkonsentrasi di dalam menghafalkan Al Qur'an. Hal ini sesuai dengan perkataan Habib Ramadhan Prayoga yang mengatakan :

“aku nggak konsentrasi kalau menghafalkan ditempat bising”⁴⁴

C. Analisis Data Penelitian

1. Strategi Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al Qur'an Peserta Didik MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus Tahun Ajaran 2021/2022

Menghafal Al Qur'an membutuhkan strategi untuk mempermudah proses menghafal. Beberapa strategi yang sering digunakan dalam menghafal Al Qur'an yaitu tidak beralih pada ayat lain sebelum ayat itu benar benar hafal,

⁴² Afina Izzati wawancara oleh eneliti pada tanggal 10 Maret 2022 , wawancara 3, transkrip

⁴³ Observasi, di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus pada tanggal 10 Maret 2022

⁴⁴ Habib Ramadhan Prayoga wawancara oleh peneliti pada tanggal 12 Maret 2022, wawancara 4, transkrip

strategi pengulangan ganda, hanya menggunakan satu jenis mushaf, menghafal urutan urutan ayat yang dihafalnya dalam satu kesatuan jumlah setelah benar benar hafal ayatnya, memahami ayat ayat yang dihafal, menyetorkan hafalan kepada yang ahli dalam hal tahfidzul Qur'an, memperhatikan ayat ayat yang mirip.⁴⁵

Proses belajar mengajar tidak terlepas dari strategi pembelajaran yang digunakan. Pada dasarnya keberhasilan proses belajar mengajar merupakan perubahan positif saat dan sesudah proses pembelajaran dilaksanakan. Keberhasilan proses belajar mengajar tidak hanya dilihat dari hasil pembelajaran yang telah dicapai peserta didik, akan tetapi juga dilihat dari proses pembelajaran peserta didik.⁴⁶

Program tahfidz Al Qur'an di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus dilaksanakan mulai dari kelas 1-6. Kegiatan tahfidz Al Qur'an dijadwalkan seperti mata pembelajaran pada umumnya. Untuk kelas 4-6 kegiatan tahfidz Al Qur'an tidak dilaksanakan seperti kelas lainnya, akan tetapi dilaksanakan sebelum proses belajar mengajar dimulai.⁴⁷

Hal tersebut sesuai dengan pemaparan ibu Sri Kusmiyarsih bahwa:

“Sebelum kegiatan belajar mengajar, semua peserta didik melakukan muroja'ah bersama yang dipimpin oleh guru secara langsung untuk mengulang-ngulang hafalan Al Qur'an juz 30 peserta didik.”⁴⁸

Pemaparan dari ibu Sri Kusmiyarsih selaku kepala Madrasah MI Darul Ulum 02 diperkuat dengan penjelasan

⁴⁵ Mazidatul Husna, Samsu Madyan dan Qurroti A'yun, *Strategi menghafal Al Qur'an pada santri mahasiswa pondok pensantren tahfidzul Qur'an Nurul Furqon Malang*, Jurnal Pendidikan Islam 6 No 4, (2021), 194

⁴⁶ Novita Eka Anggraeni, *Strategi Pembelajaran Dengan Model Pendekatan Pada Peserta Didik Agar Tercapainya Tujuan Pendidikan di Era Globalisasi*, Jurnal ScienceEdu 02 No 1 (2019), 74

⁴⁷ Observasi peneliti di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus pada tanggal 8 Maret 2022

⁴⁸ Sri Kusmiyarsih wawancara oleh peneliti pada 12 Maret 2022, wawancara 1, transkrip

Ibu Afina Izzati yang menyatakan bahwa :

“proses pelaksanaan tahfidz juz amma itu dilakukan sebelum pembelajaran dimulai. Jadi anak-anak itu berdo'a terlebih dahulu baru dilaksanakan tahfidz Al Qur'an. Untuk tahfidz kelas unggulan dilaksanakan sesuai jadwal pelajaran yang ditetapkan madrasah.”

Sebelum proses belajar mengajar dimulai, semua peserta didik melakukan muroja'ah bersama yang dipimpin oleh guru secara langsung guna mengulang-ngulang hafalan Al Qur'an peserta didik. Muroja'ah pagi ini di khususkan untuk hafalan tahfidz Al Qur'an juz 30 atau juz amma. Sedangkan muroja'ah untuk tahfidz kelas unggulan yaitu kelas 1,2 dan 3 dilakukan setiap pembelajaran tahfidz akan dimulai sesuai jadwal yang telah ditentukan. Dengan muroja'ah pagi yang dipimpin oleh guru, akan menjadikan anak-anak terbiasa mendengar bacaan Al Qur'an sehingga pembiasaan bacaan Al Qur'an ini melekat dalam otak peserta didik. Muroja'ah ini diharapkan mampu membantu proses hafalan peserta didik, ketika hafalan ini disuarakan atau diperdengarkan, peserta didik dapat mengikuti hafalan secara bersama-sama dan menjadi kebiasaan sehingga peserta didik lebih semangat ketika menghafalkan Al Qur'an. Hal ini sesuai dengan penjelasan Ibu Afina Izzati selaku guru tahfidz, yang mengatakan bahwa :

“strategi yang digunakan disini, semuanya menghafalkan bersama-sama atau kalau dipondok dinamakan muroja'ah. Muroja'ah itu kalau satu-satu kan habis waktunya, jadi disini pakainya muroja'ah bersama-sama agar yang tidak hafal bisa mengikuti dan akhirnya perlahan-lahan akan hafal sendiri. Jadi sebelum peajaran dimulai semuanya melakukan muroja'ah bersama-sama terlebih dahulu, kemudian baru setoran per individu⁴⁹

⁴⁹ Afina Izzati, wawancara oleh peneliti pada 10 Maret 2022, wawancara 3, transkrip

Pembelajaran tahfidz dijadwalkan seperti mata pelajaran lainnya. Jadwal tersebut dilaksanakan secara terus menerus selama proses belajar mengajar di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus. Kegiatan tahfidz Al Qur'an dilakukan dari kelas 1-6 dengan metode yang berbeda beda. Proses tahfidz Al Qur'an dilakukan untuk membekali peserta didik agar dapat membaca sekaligus menghafal Al Qur'an dengan baik dan benar. Sebagian peserta didik yang belum bisa membaca Al Qur'an atau belum mengetahui tata cara membaca Al Qur'an yang benar. Hal ini dituturkan Ibu Afina Izzati yang menjelaskan bahwa :

“anak anak kami ini berasal dari keluarga yang berbeda beda. Ada yang memang orang tuanya dari kecil sudah diajari baca tulis Al Qur'an. Ada juga yang orang tuanya tidak memperhatikan anaknya, sehingga kurang diajarkan baca tulis al Qur'an. Ada juga yang orang tuanya tidak bisa mengajarkan baca tulis Al Qur'an, karena notabane nya orang tua itu kurang menguasai baca tulis Al Qur'an. Nah, jadi tidak semua anak anak disini bisa membaca Al Qur'an dengan benar.”⁵⁰

MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus memberikan fasilitas untuk membantu proses menghafal Al Qur'an yaitu dengan mengaji turutan jilid sekaligus pelajaran menghafal Al Qur'an dengan metode yanbu'ul Qur'an. Dengan adanya tatacara membaca Al Qur'an diharapkan peserta didik bisa membaca Al Qur'an baik dan benar. Adanya jadwal yang baik dan benar bisa menjadi control untuk madrasah agar dapat menilai tingkat keberhasilan dari adanya tahfidz Al Qur'an di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus.

Hal diatas sesuai dengan pernyataan Ibu Sri Kusmiyarsih yang mengatakan bahwa :

”Kami memberikan fasilitas ngaji turutan. Jilidnya pakai yang metode Yanbu'aul Qur'an.

⁵⁰ Afina Izzati, wawancara oleh peneliti pada 10 Maret 2022, wawancara 3, transkrip

jadi anak anak mengaji sesuai jilidnya masing masing. Adanya ngaji ini bisa membantu anak anak dalam proses menghafal.”⁵¹

Pembagian jumlah ayat atau surah dalam Al Qur’an yang harus disetorkan oleh peserta didik kepada guru tahfidz berbeda beda. Untuk kelas 1-6 wajib menyetorkan hafalannya berupa surat pendek juz amma akan tetapi untuk peserta didik yang memiliki kemampuan yang lebih diberikan fasilitas untuk menghafalkan ayat ayat al Qur’an yang lain selain hafalan wajib juz amma. Hal ini sesuai penjelasan yang dipaparkan oleh bapak Samsul Hadi selaku sie kurikulum :

“Tahfidz Al Qur’an ini dimulai dari kelas 1-6. Para siswa diwajibkan untuk menghafalkan juz amma atau juz 30 tanpa terkecuali, sesuai target yang telah ditentukan di masing masing kelas”⁵²

Peserta didik kelas 1-3 memiliki tambahan wajib selain hafalan juz ama yaitu hafalan surah yang lain dengan batasan hafalan tertentu. Batasan batasan tersebut tidak harus tercapai seluruhnya akan tetapi wajib dihafalkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan siswa dalam menghafal. Hafalan tambahan kelas 1,2,3 yaitu hafalan Al Qur’an juz 1. Tambahan wajib tersebut tidak harus selesai dalam waktu 1 tahun akan tetapi apabila ada peserta didik yang ingin melanjutkannya untuk menghafal ke surah surah berikutnya, madrasah memfasilitasinya di kelas selanjutnya. Pernyataan ini ditambahkan oleh bapak Samsul Hadi yang mengatakan bahwa :

“Untuk kelas 1-3 kami tambahkan hafalan wajib juz 1. Tambahan untuk juz 1 ini memang tidak kami targetkan, yang penting anak mau menghafal walau sedikit. Tujuannya agar bisa

⁵¹ Sri Kusmiyarsih, wawancara oleh peneliti pada 12 Maret 2022, wawancara 1 transkrip

⁵² Samsul Hadi wawancara oleh peneliti pada tanggal 12 Maret 2022, wawancara 2 transkrip

menjaring anak-anak yang berminat untuk menghafalkan, biar nanti kita fasilitasi dan kami dukung bakat tersebut⁵³

Penyataan Bapak Samsul Hadi diperkuat oleh penjelasan Ibu Afina Izzati yang mengatakan :

“saya tidak memaksa peserta didik untuk menghafal. karena khawatir membuat mereka depresi. Jadi lebih kepada menjadi orang tua yang menuntun anaknya untuk terus belajar”

Batasan-batasan hafalan masing-masing kelas berbeda-beda surah pendek juz amma yang dihafalkan, seperti halnya kelas 1 surah yang dihafal dimulai dari surah al-Fatihah, surah An-Nas, surah Al-Falaq, surah Al-Ikhlâs, surah Al-Lahab, surah An-Nasr, surah Al-Kafirun, surah Al-Ma'un, surah Al-Fil, surah Al-Humazah, surah An-Naba' dan surah An-Naziât. Sementara kelas 2 mulai dari surah Al-Ashr, surah At-Takasur, surah Al-Qori'ah, surah Al-'Adiyat, surah Az-Zalzalah, surah Al-Bayyinah, surah Al-Qodr, surah 'Abasa dan surah At-Takwir. Untuk kelas 3 dimulai dari surah Al-Alaq, surah At-Tiin, surah Al-Insyiroh, surah Ad-Dhuha, Al-Lail, surah Asy-Syams, surah Al-Mulk dan serta untuk kelas 4 dimulai dari surah Al-Balad, surah Al-Fajr, surah Al-Ghosiyah, surah Al-'A'la, dan kelas 5 dimulai dari surah Ath-Thoriq, surah Al-Buruj, surah Al-Insyiqoq, surah Al-Muthoffifin, untuk kelas 6 mengulang hafalan yang sudah dihafalkan juz 30 mulai dari surah Al-Fatihah sampai Surah An-Naba' di kelas 1 sampai 5 dan disetorkan kepada guru yang mendampinginya. Penjelasan ini sesuai dengan perkataan Bapak Samsul Hadi selaku sie kurikulum, yang mengatakan bahwa :

“Masing-masing kelas memiliki targetnya masing-masing. Hafalan wajib juz amma kelas 1 surah pendeknya Al-Fatihah –Al-Humazah dan tambahan An-Naba“, An-Nazi“at. Kelas 2 Al

⁵³ Samsul Hadi, wawancara oleh peneliti pada 12 Maret 2022, wawancara 2, transkrip

Ashr – Al Qodr dan tambahan surah „Abasa dan surah At Takwir. Kelas 3 Al Alaq – As Syams. Kelas 4 Al Balad- Al A“la. Kelas 5 At Thoriq – Al Muthoffifin. Kelas 6 melancarkan hafalan yang telah dihafalkan di kelas sebelumnya itu tadi, Al Fatihah – An Naba’⁵⁴

Proses belajar mengajar tentunya membutuhkan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran tahfidz Al Qur’an. Absensi setoran diberikan untuk untuk menunjang semangat peserta didik. dengan adanya buku absensi setoran ini diharapkan peserta didik bisa lebih termotivasi karena mengetahui jumlah hafalan yang sudah di setorkan oleh teman seangkatannya. Buku absensi setoran ini juga dapat menjadi evaluasi untuk peserta didik agar lebih memperhatikan putra putrinya untuk lebih rajin menghafalkan.⁵⁵

Absensi setoran untuk surah tambahan pada kelas 1-3 MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus bertujuan untuk memfilter para peserta didik yang memiliki keinginan serta bakat menghafalkan Al Qur’an. Absensi untuk surah tambahan yang dihafalkan juga dibuat agar peserta didik juga termotivasi untuk terus menghafalkan Al Qur’an.

Hasil observasi diatas didukung oleh penjelasan ibu Afina Izzati yang mengatakan bahwa :

“biasanya saya ngasih motivasi saat melihat absensi mereka. biasanya ya, kasih nasihat nasihat bila jurnal hafalannya masih tertinggal jauh dengan teman temannya . setelah mereka storan hafalan saya berikan motivasi supaya mereka antusias dalam menghafal, baik yang absensinya penuh atau masih kosong saya kasih nasehat untuk terus menghafalkan. biasanya

⁵⁴ Samsul Hadi, wawancara oleh peneliti pada tanggal 12 Maret 2022, wawancara 2, transkrip

⁵⁵ Observasi peneliti di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus pada tanggal 9 Maret 2022

siswa akan merasa diperhatikan dan bisa menghafalkan”

Metode metode khusus sangat dibutuhkan dalam menghafal Al Qur'an. Metode menghafal Al Qur'an sangat menentukan keberhasilan yang ingin dicapai. Prinsip dari metode menghafal Al Qur'an tidak terlepas dari kegiatan mengulang ngulang bacaan Al Qur'an, Sehingga bacaan tersebut bisa melekat pada ingatan serta dapat diulang kembali tanpa melihat mushaf.⁵⁶ Beberapa metode menghafal Al Qur'an yang dapat diterapkan dalam menghafal Al Qur'an antara lain :

Beberapa metode menghafal Al Qur'an diantaranya yaitu metode *Sima'i*, metode kitabah, metode wahdah, metode jama', metode gabungan.⁵⁷ Metode lain yang bisa diterapkan dalam menghafal Al Qur'an yaitu *Bin Nadzar*, metode *tahfidz*, metode *Talaqqi*, metode *takrir*, dan metode *tasmi'*.⁵⁸

Metode metode yang digunakan di MI Darul Ulum 02 sangat beragam. Metode tersebut beragam karena menyesuaikan usia serta kemampuan peserta didik. Metode yang digunakan dalam pembelajaran tahfidz Al Qur'an di MI Darul Ulum 02 berupa metode *taqriri*, metode *talaqqi*, serta metode *tasmi'*. Setiap metode digunakan pada waktu tertentu. Seperti halnya metode *talaqqi* diterapkan pada kelas 1 -3 hafalan wajib selain juz amma. Untuk metode *taqrir* dan *tasmi'* sebelum proses belajar mengajar dimulai yang ditujukan pada surah surah pendek juz amma. Hal ini sesuai dengan pemaparan ibi Afina Izzati yang menjelaskan :

“saya menggunakan metode metode yang bermacam macam ketika pembelajaran tahfidz, Metode talaqqi diterapkan paada kelas 1-3 hafalan juz 1, setelah meakukan hafalan rutin

⁵⁶ Syahratul Mubarakah, *Strategi Tahfidz Al Qur'an Mu'allimin dan Mu'allimat Nahdlatul Wathan*, Jurnal Penelitian Tarbawi 4, No 1 (2019),8

⁵⁷ Ahsin Wijaya Al Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al Qur'an* (Jakarta : PT Bumi Aksara,2005),63

⁵⁸ Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al Qur'an*, (Malang : Gema Insani Press, 2008), 55-58

sebelum masuk pelajaran. Metode *taqriri* dan *tasmi*“ diterapkan sebelum pembelajaran untuk hafalan juz amma. Jadi bervariasi gitu pembelajaranny⁵⁹

Metode *talaqqi* adalah cara menghafal Al Qur'an dengan system setoran atau memperdengarkan hafalan kepada guru tahfidz. Metode *taqriri* adalah kegiatan mengulangi hafalan yang pernah dihafalkan . Metode *tasmi*' adalah memperdengarkan hafalan, baik kepada perseorangan atau berjama'ah.⁶⁰

Metode tahfidz Al Qur'an tersebut digunakan agar peserta didik bisa menjaga hafalannya hingga ia lulus sekolah. Sedangkan untuk peserta didik yang melakukan hafalan selain surah pendek juz amma akan terus dikembangkan hingga dia bisa menjadi penghafal Al Qur'an atau hafidz.⁶¹

Berdasarkan data penelitian yang telah peneliti temukan dilapangan terkait srategi guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al Qur'an peserta didik MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus, dapat ditarik kesimpulan bahwa MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo menggunakan beberapa strategi dalam meningkatkan hafalan peserta didik. Beberapa strategi tersebut diantaranya yaitu metode *taqriri*, *talaqqi* serta metode *tasmi*'. Metode metode tersebut digunakan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

⁵⁹ Afina Izzati, wawancara oleh peneliti pada tanggal 10 Maret 2022, wawancara 3, transkrip

⁶⁰ Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al Qur'an*, (Malang : Gema Insani Press, 2008), 55

⁶¹ Observasi oleh peneliti di MI Darul Ulum 02 pada tanggal 10 Maret 2022

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat Strategi Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Hafalan Al Qur'an peserta didik MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus Tahun Ajaran 2021/2022

Faktor pendukung yang dimiliki guru tahfidz untuk meningkatkan hafalan Al Qur'an peserta didik MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus Tahun Ajaran 2021/2022 terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal

1. Faktor Internal

Faktor Internal yaitu faktor yang ada dalam diri peserta didik yang berupa semangat menghafalkan Al Qur'an. Faktor tersebut bisa menjadi faktor pendukung ketika guru tahfidz bisa memotivasi mereka untuk terus belajar menghafalkan. Dorongan dorongan tersebut yang akan membuat semangat mereka bertambah. Peserta didik yang telah dibiasakan membaca Al Qur'an dari kelas 1 akan dengan mudah mencintai Al Qur'an yang mereka baca setiap hari. Hal ini sesuai dengan penjelasan Ibu Afina Izzati selaku guru tahfidz, yang mengatakan bahwa :

“yang namanya siswa kan berbeda beda, ada yang semangat ada yang malas. nah siswa yang akan terus berantusias untuk menghafalkan. kalau yang malas ya bagaimana ia bisa bersemangat, karena orang yang semangat akan biasanya ia akan melakukan apa yang ia buat semangat. faktor itu yang bisa menjadi faktor pendukung jika saya bisa memotivasi mereka untuk terus belajar menghafalkan Al Qur'an. Dorongan dorongan itu yang akan membuat semangat mereka bertambah.”⁶²

Seorang anak yang memiliki motivasi belajar, kemudian dikembangkan dengan baik sebagai ciri personal, maka masa depannya akan dipenuhi

⁶² Afina Izzati, wawancara penulis pada tanggal 10 Maret 2022, wawancara 3, transkrip

dengan penemuan penemuan, kesempatan dan inovasi. Motivasi belajar yang tinggi akan membuat suatu kebiasaan, rutinitas, serta prioritas dalam kehidupan anak akan menjadikan mereka semakin efektif dan harmonis dalam belajar di sebuah tempat yang disebut sekolah.⁶³

Faktor pendukung lain berasal dari diri peserta didik sendiri misalnya dari minat, bakat, dan juga kecerdasan peserta didik. Peserta didik di MI Darul Ulum memiliki bakat menghafal Al Qur'an. Peserta didik yang memiliki bakat serta keinginan sendiri dalam menghafal Al-Qur'an lebih tertarik dan lebih mudah menghafal Al-Qur'an. Peserta didik yang memiliki minat untuk menghafal Al-Qur'an akan secara sadar dan bersungguh sungguh dalam menghafalkan Al Qur'an. Hal ini sesuai penjelasan ibu sri Kusmiyarsih yang mengatakan :

“peserta didik yang memiliki minat, bakat dan kecerdasan menghafal Al Qur'an lebih antusias ketika pembelajaran tahfidz.”⁶⁴

Pernyataan ini diperkuat oleh penjelasan Veliza Az Zahra selaku peserta didik kelas 3 yang mengatakan bahwa :

“saya bersemangat mengafalkan Al Qur'an karena ingin menjadi hafidzah”.⁶⁵

Kecerdasan merupakan salah satu faktor pendukung dalam melakukan proses menghafalkan Al Qur'an Setiap individu memiliki kecerdasan yang berbeda beda. Sehingga cukup mempengaruhi terhadap proses menghafal.⁶⁶ Kecerdasan yang

⁶³ Raymond J Woldkowski dan Judith H. Jaynes, *Motivasi Belajar*, (Depok : Cerdas Pustaka, 2004), 12

⁶⁴ Sri Kusmiyarsih, wawancara oleh peneliti pada tanggal 12 Maret 2022, wawancara 1, transip

⁶⁵ Veliza Azzahra Nor Alif, wawancara penlitit pada 12 Maret 2022, wawancara 4,transkip

⁶⁶ Wiwi Alawiyah Wahid, *Panduan Menghafal Al Qur'an Super Kilat* , (Yogyakarta : Diva Press, 2015), 141

dimiliki peserta didik yang membuat peserta didik lebih cepat dan mudah menghafalkan Al Qur'an.

2. Faktor Eksternal

Faktor yang timbul dari lingkungan peserta didik. Lingkungan sekolah yang religius menjadikan peserta didik ikut dalam lingkungan tersebut. Pembiasaan membaca Al Qur'an dari kelas 1 memberikan mereka lingkungan yang bisa diajak untuk satu tujuan dengan mereka, yaitu tujuan untuk menghafalkan Al Qur'an.

Lingkungan keluarga juga menjadi faktor pendukung terlaksananya tahfidzul Al Qur'an, peserta didik termotivasi dan semangat menghafalkan Al Qur'an karena dorongan dari orang tua. Motivasi tersebut berupa reward (hadiah) yang dijanjikan oleh orang tua kepada anaknya. Dengan ini peserta didik lebih bersemangat dalam menghafalkan Al Qur'an.

Hal ini sesuai pemaparan Alwi Al Habsyi selaku peserta didik kelas 1 MI Darul Ulum 02 yang mengatakan bahwa :

“saya mau menghafal biar dapat hadiah dari papah mamah.”⁶⁷

Salah satu peran guru dalam kegiatan belajar mengajar, adalah melakukan upaya untuk memotivasi peserta didik supaya aktif dalam pembelajaran. Dalam belajar, motivasi sangat diperlukan agar peserta didik lebih giat dan semangat dalam belajar. Menurut Hamalik, motivasi sangat menentukan tingkat berhasil atau tidaknya kegiatan belajar peserta didik.⁶⁸

Motivasi dari guru yang diberikan untuk peserta didik juga menjadi faktor penyemangat peserta didik dalam meningkatkan hafalan Al Qur'an. Disini guru tahfidz selalu memotivasi peserta didik dengan motivasi lahiriyah dan batiniyah. motivasi lahiriyah, contohnya yaitu guru memberikan fasilitas bagi

⁶⁷ Alwi Al Habsyi wawancara oleh peneliti pada tanggal 12 maret 2022, wawancara 4, transkrip

⁶⁸ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2016), 242

peserta didik yang telah menuntaskan target hafalannya, seperti membuat ucapan selamat yang dibentuk fleyer sehingga fleyer ini dapat memotivasi peserta didik yang lainnya agar lebih bersemangat menghafal Al Qur'an. Motivasi batiniyah yaitu guru memberikan penjelasan bagaimana keutamaan keutamaan menghafal Al Qur'an, apa saja manfaat yang diperoleh dari menghafal Al Qur'an seperti seseorang yang menghafal Al Qur'an, kelak diakhirat kelak orang tuanya akan dihadahi oleh Allah sebuah mahkota penghargaan. Dengan motivasi ini peserta didik akan tersentuh hatinya, dan lebih giat dalam menghafal Al Qur'an. Hal ini sesuai penjelasan ibu sri Kusmiyarsih yang mengatakan :

“Kalau motivasi saya selalu memotivasi anak anak secara lahiriah dan batiniyah. caranya yang lahiriah yang dengan membuat ucapan selamat yang kami upload di medsos, bagi anak yang sudah hafal. dengan ini kan anak anak yang lain tergugah semangatnya untuk terus menghafalkan. yang batiniyah itu saya menjelaskan kepada anak anak apa yang akan didapatkan orang yang mau menghafal Al Qur'an.”⁶⁹

Sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan strategi guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan peserta didik MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus Tahun Ajaran 2021/2022 diantaranya

1. Kurangnya minat peserta didik dalam menghafal Al Qur'an

Peserta didik di MI Darul Ulum 02 tidak semuanya menyukai hafalan apalagi hafalan Al Qur'an. Bagi yang menyukai hafalan Al Qur'an mereka menganggap hafalan Al Qur'an tersebut sangat mudah dan menyenangkan, akan tetapi beberapa peserta didik yang susah dalam menghafal

⁶⁹ Sri Kusmiyarsih, wawancara oleh peneliti pada tanggal 12 Maret 2022, wawancara 1, transkrip

menganggap hafalan Al Quran itu sulit terlebih lagi untuk mereka yang belum faham dengan baca tulis Al Qur'an. dari hal tersebutlah beberapa peserta didik kurang berminat dalam menghafal al Qur'an sehingga mereka terpaksa menghafal al Qur'an meskipun itu susah agar kedua orang tuanya bisa senang dan bangga kepadanya Hal ini sesuai dengan penjelasan Ibu Afina Izzati yang menjelaskan bahwa :

“peserta didik disini tidak semuanya suka menghafal Al Qur'an. karena itu proses menghafalnya juga terganggu”⁷⁰

2. Peserta didik yang blum bisa membaca huruf hijaiyyah

Input dari peserta didik yang masuk di Madrasah Ibtidaiyah sangat berbeda beda. sebagian mereka lahir dari orang tua yang mengedepankan nilai nilai agama dalam kehidupan mereka, sedangkan sebagian yang lain hanya memasrahkan anaknya pada lembaga sekolah akibat kesibukan pekerjaan. Peserta didik yang lahir dari keluarga yang religious akan mendorong anaknya dan mengawasi mereka selama berada di rumah. Pelajaran pelajaran agama mereka berikan baik berupa pelajaran menjalankan kewajiban seperti sholat 5 waktu dan puasa, pelajaran terkait membaca al qur'an yang baik dan benar juga mereka perhatikan. Disisi lain peserta didik yang terlahir dari keluarga yang sibuk dalam pekerjaan mereka tidak begitu memperhatikan pembelajaran anaknya. Mereka hanya memasrahkan anaknya pada lembaga pendidikan yang ada tanpa memberikan pendampingan kepada mereka. Pernyataan ini sesuai dengan paparan ibu afina izzati yang mengatakan bahwa :

⁷⁰ Afina Izzati, wawancara oleh peneliti pada tanggal 10 Maret 2022, wawancara 3, transkrip

“anak anak kami ini berasal dari keluarga yang berbeda beda. Ada yang memang orang tuanya dari kecil sudah diajari baca tulis Al Qur’an. Ada juga yang orang tuanya tidak memperhatikan anaknya, sehingga kurang diajarkan baca tulis Al Qur’an. Dan ada juga yang orang tuanya tidak bisa mengajarkan baca tulis Al Qur’an, karena notabane nya orang tua itu kurang menguasai baca tulis Al Qur’an”⁷¹

3. Sarana dan prasarana

Banyaknya peserta didik dalam setiap kelas harus sesuai dengan jumlah Al Qur’an yang dimiliki untuk mereka baca. MI Darul Ulum memiliki Al Qur’an yang terbatas sehingga peserta didik harus membawa Al Qur’an atau juz ammanya sendiri. Hal tersebut akan mengganggu proses menghafal apabila banyak peserta didik yang tidak membawa atau lupa.

4. Banyaknya peserta didik yang menghafalkan secara bersamaan memberikan suara bising yang dapat mengganggu konsentrasi peserta didik lain. Hal tersebut menjadikan peserta didik lain sulit untuk berkonsentrasi di dalam menghafalkan Al Qur’an. Habib Ramadhan Prayoga yang mengatakan :

“aku nggak konsentrasi kalau menghafalkan ditempat bising”⁷²

Proses belajar mengajar tentunya memiliki faktor faktor yang mendukung dan menghambat dalam proses pembelajaran berlangsung. Faktor pendukung yang ada dalam proses penerapan strategi guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al Qur’an peserta didik MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus Tahun Ajaran 2021/2022 terdiri dari faktor yang muncul dari diri peserta

⁷¹ Observasi, di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus pada tanggal 10 Maret 2022

⁷² Habib Ramadhan Prayoga, wawancara oleh peneliti pada tanggal 12 Maret 2022, wawancara 4 transkrip

didik dan dari faktor luar atau lingkungan peserta didik. Semangat untuk terus menghafalkan Al Qur'an menjadi motivasi tersendiri bagi peserta didik sebagai bentuk dorongan untuk terus meningkatkan hafalan Al Qur'annya. Lingkungan sekolah serta lingkungan peserta didik yang religious menjadikan hal tersebut sebagai faktor pendukung dalam proses menghafalkan Al Qur'an di MI Darul Ulum 02.

Faktor penghambat dalam penerapan strategi guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al Qur'an peserta didik MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus Tahun Ajaran 2021/2022 yaitu kurangnya minat peserta didik dalam menghafalkan Al Qur'an, peserta didik yang belum bisa membaca Al Qur'an, sarana dan prasarana dan ruangan kelas yang belum kondusif.

